

## Pengembangan Media Flash Card ABC untuk Membaca Permulaan Kelas I SD

Faradilla Ardheane Gustin, Universitas PGRI Madiun

Tiara Intan Cahyaningtyas, Universitas PGRI Madiun

Apri Kartikasari H.S., Universitas PGRI Madiun

✉ [Faradilla2109@gmail.com](mailto:Faradilla2109@gmail.com)

---

**Abstract:** Learning activities occur between teachers and students, with the aim that students can understand the learning material. Media suitability and innovation need to be considered in initial reading activities so that students do not get bored and bored. This research aims to develop ABC Flash Card media for reading at the beginning of grade I elementary school. This research uses Research and Development research by applying the ADDIE model. This research involved 17 grade I students at SD PLUS Darussalam. Data collection through observation, documentation, validation by material experts, media, language, teacher and student response questionnaires. Based on the validation results, material experts got a score of 90.7%, media experts got a score of 87.8%, language experts got a score of 87.4%. Based on the results of the expert assessment, it shows that the development of ABC Flash Card media for beginning reading is suitable for use in elementary schools and is able to achieve the research objectives.

**Keywords:** Development, *Flash Card* ABC learning media, beginning reading.

---

**Abstrak:** Kegiatan pembelajaran terjadi antara guru dan siswa, dengan tujuan agar siswa dapat memahami materi pembelajaran. Kesesuaian dan inovasi media perlu diperhatikan dalam kegiatan membaca permulaan agar siswa tidak jenuh dan bosan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *Flash Card* ABC untuk membaca permulaan kelas I SD. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development* dengan menerapkan model ADDIE. Penelitian ini melibatkan siswa kelas I SD PLUS Darussalam sebanyak 17 orang. Pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, validasi ahli materi, media, bahasa, angket respon guru, dan siswa. Berdasarkan hasil validasi ahli materi mendapatkan nilai 90,7%, ahli media memperoleh nilai 87,8%, ahli bahasa memperoleh nilai 87,4%. Berdasarkan hasil penilaian para ahli menunjukkan pengembangan media *Flash Card* ABC untuk membaca permulaan layak digunakan di SD dan mampu mencapai tujuan penelitian.

**Kata kunci:** Pengembangan, Mmedia pembelajaran *Flash Card* ABC, membaca permulaan



## PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting untuk memajukan dan mengembangkan segala potensi yang terdapat pada setiap individu dan negara. Proses pendidikan berkaitan erat dengan upaya peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia, khususnya dalam bidang pendidikan. Pendidikan sekolah dasar menjadi langkah awal bagi anak dalam memulai jenjang pendidikannya. Ditingkat ini, anak-anak mulai mengenal, menghafal, memahami huruf, kata, bahkan sebuah kalimat yang dirangkai menjadi sebuah bacaan (Prihantini, et.al, 2022). Membaca merupakan fondasi utama bagi kesuksesan belajar siswa di sekolah, kemampuan membaca ini menjadi titik awal yang penting untuk pemahaman materi pelajaran yang lebih kompleks.

Membaca merupakan kegiatan memahami suatu bacaan yang disusun oleh seseorang.

Kemampuan membaca memberikan manfaat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial, dan pengetahuan pada anak. Pendidikan sekolah dasar menjadi langkah awal bagi anak dalam memulai jenjang pendidikannya. Ditingkat ini, anak-anak mulai mengenal, menghafal, memahami huruf, kata, bahkan sebuah kalimat yang dirangkai menjadi sebuah bacaan Herlina (2020) mendefinisikan membaca adalah keterampilan berbahasa yang melibatkan kemampuan menerjemahkan kata kedalam bahasa agar menjadi sebuah makna. Namun, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan membaca sehingga berdampak pada prestasi akademik.

Untuk menarik perhatian siswa saat kegiatan membaca permulaan adalah dengan menerapkan media pembelajaran. Media pembelajaran berperan penting untuk menciptakan pembelajaran yang menarik. Guru harus memiliki keterampilan dalam merancang media pembelajaran yang inovatif, bervariasi, menarik, dan sesuai kebutuhan siswa. Pengembangan media pembelajaran adalah salah satu metode yang efektif untuk kegiatan membaca permulaan. *Flash card* dikembangkan untuk membantu menunjang kemampuan membaca permulaan dengan inovasi baru dan menyenangkan bagi peserta didik.

### **Media *Flash Card* ABC**

Menurut Chaerani, et.al, (2023) *flash card* yaitu media pembelajaran berupa kartu yang berisi gambar, tulisan, ataupun simbol yang dibuat menjadi berbagai ukuran sesuai dengan kebutuhan kelas. Tujuannya adalah untuk membantu peserta didik memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah. Penggunaan *flash card* dalam pembelajaran merupakan metode yang efektif, dengan *flash card* yang menarik ini peserta didik akan terstimulasi untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka (Pamungkassari, 2018). Sedangkan menurut Hamid, et.al, (2023) *flash card* merupakan kartu kecil yang memuat gambar, teks, atau simbol untuk membantu siswa mengingatkan dan mengarahkan siswa dengan informasi visual. Menurut Munthe & Sitinjak (2019) manfaat dari penggunaan *flash card* yaitu (1) menarik perhatian siswa, (2) meningkatkan antusias peserta didik pada kegiatan membaca (3) menambah daya ingat peserta didik. Menurut Ulfa (2020) kelebihan dari penggunaan *flash card* yaitu (1) fleksibel (2) praktis (3) mudah diingat, sedangkan kekurangan dari *flash card* yaitu (1) siswa hanya mampu memahami dan mengetahui berdasarkan gambar (2) gambar hanya fokus pada aspek visual (3) berukuran kecil (4) mudah hilang dan rusak jika tidak dirawat dengan baik.

### **Membaca Permulaan**

Menurut Pratiwi, et.al, (2022) membaca permulaan merupakan proses awal pembelajaran membaca di sekolah dasar, dimana siswa mengembangkan kemampuan membaca dan menguasai teknik-teknik yang diperlukan untuk memahami isi bacaan secara efektif.

Menurut Partikasari, et.al, (2018) tujuan dari membaca permulaan yaitu supaya anak dapat membaca kata dan kalimat dengan benar. Pada tahap ini, siswa diperkenalkan dengan huruf-abjad dari A-Z yang kemudian dipelajari dan dihafalkan sesuai bunyinya. Menurut Hasanudin, et.al, (2023) manfaat dari membaca permulaan yaitu (1) membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran (2) siswa dapat dengan mudah membaca ketepatan dan kejelasan suatu bacaan (3) siswa dapat dengan mudah membedakan peafalan alfabet, kata dan suatu kalimat.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode pengembangan *Research and Development* (R&D). Menurut Rachman, et.al, (2024) Pengembangan Research and Development (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan pengetahuan baru, memecahkan masalah, atau mengembangkan produk, proses atau layanan.

Model yang digunakan peneliti pada penelitian pengembangan ini adalah ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Model ADDIE yaitu singkatan dari *Analyze Design Develop Implement and Evaluate*. Menurut Hidayat & Nizar (2021) Model ADDIE adalah model pembelajaran yang didasarkan pada pendekatan yang efektif dan efisien antara interaksi siswa, guru, dan lingkungan sehingga hasil evaluasi pembelajaran dapat membawa pengembangan pembelajaran menuju langkah berikutnya.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD PLUS Darussalam yang berlokasi di Desa Tepas, Kecamatan Geneng, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas I SD PLUS Darussalam yang berjumlah 17 siswa. Berdasarkan hasil observasi peneliti mendapatkan hasil bahwa peserta didik kurang antusias dan semangat dalam kegiatan membaca permulaan. Peserta didik memerlukan inovasi baru dalam media pembelajaran yang menarik, praktis, dan dapat digunakan dimana saja. Peneliti berpendapat bahwasannya media *flash card* ABC sangat cocok untuk kegiatan membac permulaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peneliti dapat mengetahui kebutuhan, prosedur dalam melakukan mengembangkan produk, dan kelayakan media pembelajaran yang telah dibuat. Berikut hasil penelitiannya :

### a. Kebutuhan Pengembangan Media *Flash Card* ABC

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti untuk mengembangkan media *Flash Card* ABC. Pengembangan produk berupa media pembelajaran *Flash Card* ABC dibuat oleh peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE dengan 5 tahapan (*Analysis-Design-Development-Implementation-Evaluation*). Penelitian pengembangan ini dilaksanakan di SD PLUS Darussalam sebagai bentuk inovasi media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan membaca permulaan khususnya dikelas I.

Media pembelajaran merupakan suatu alat penghubung dari penyampaian materi (tenaga pendidik) kepada penerima materi (peserta didik) yang bertujuan untuk merangsang dan memotivasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar secara utuh dan bermakna. Sehingga media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan

Berdasarkan hasil observasi terkait kegiatan membaca permulaan peneliti mendapatkan informasi bahwa masih ada siswa yang kesulitan dalam kegiatan membaca permulaan. Oleh karena itu, yaitu memerlukan pengembangan media pembelajaran *flash card* ABC untuk membantu kegiatan membaca permulaan siswa kelas I SD PLUS Darussalam.

### b. Prosedur Pengembangan Media *Flash Card* ABC

Prosedur pengembangan media *flash card* ABC yang telah dilakukan peneliti menghasilkan beberapa tahapan pengembangan sesuai model pengembangan ADDIE (*Analysis-Design-Development-Implementation-Evaluation*). 5 tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum produk final sehingga dapat sesuai dengan harapan. Berikut tahapan dalam pengembangan media *flash card* ABC :

**1. Analyze (Analisis)**

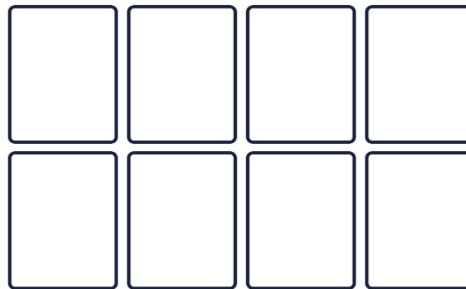
Tahap analisis ini bertujuan untuk mengetahui informasi atau hal-hal penting yang menjadikan sebab perlunya suatu pengembangan dan dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengembangkan produk. Adapun tahap analisis terdiri dari dua tahap yaitu analisis masalah dan analisis kebutuhan. Analisis masalah dilakukan untuk memperoleh informasi peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan membaca permulaan kelas I SD PLUS Darussalam. Sedangkan analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui media apa yang cocok dibuat untuk membantu siswa dalam membaca permulaan.

**2. Design (Perancangan)**

Tahap desain merupakan tahap perancangan media pembelajaran. Pada pengembangan media pembelajaran *flash card* ABC ini terdapat huruf abjad dan suku kata dibagian sisi depan dan titik-titik yang bisa digunakan menulis kata ataupun suku kata dibagian sisi belakang kartu. Selanjutnya perwarnaan pada media berwarna kontras sehingga membuat peserta didik tertarik untuk melihatnya.

**3. Development (Pengembangan)**

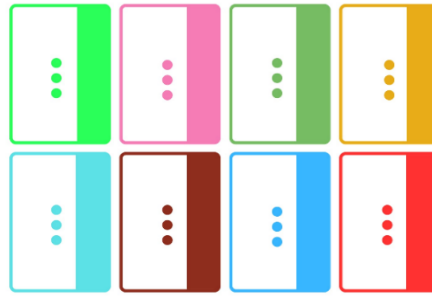
Tahap pengembangan produk ini disesuaikan dengan tahap perancangan yang telah ditentukan. Jika proses pengembangan media *flash card* ABC telah selesai, selanjutnya dilakukan penilaian kelayakan dan uji kevalidan produk oleh ahli validator. Ahli validator produk ini meliputi ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Ahli validator ini menilai kelayakan dan kevalidan produk berdasarkan instrumen lembar penilaian yang telah dibuat oleh peneliti.



GAMBAR 1. Desain pada aplikasi



GAMBAR 2. Desain flash card ABC sisi depan



GAMBAR 3. Desain flash card ABC disisi belakang

#### 4. Implement (Implementasi)

Pada tahap ini peneliti melakukan uji coba media *flash card* ABC kepada siswa dalam proses kegiatan membaca permulaan. Uji coba ini dilakukan dalam skala kecil dengan subjek penelitian sebanyak 17 peserta didik kelas I SD PLUS Darussalam. Hasil penelitian diketahui bagaimana tingkat keefektifan dan menarik bagi peserta didik. Melalui penilaian angket respon guru dan angket respon peserta didik yang telah diperoleh dari penelitian. Kelayakan media *flash card* ABC akan dinilai oleh guru maupun peserta didik. Hasil penilaian tersebut akan digunakan peneliti untuk memperbaiki kekurangan media pembelajaran sehingga nantinya dapat lebih baik lagi.

TABEL 1. Hasil Angket Respon Siswa

No	Subjek	Jumlah Skor	Presentase	Kriteria
1.	Siswa Kelas I SD PLUS Darussalam	939	92,1%	Sangat Baik

TABEL 2. Hasil Angket Respon Guru

No	Subjek	Jumlah Skor	Presentase	Kriteria
1.	Wali Kelas I SD PLUS Darussalam	56	93,3 %	Sangat Baik

#### 5. Evaluate (Evaluasi)

Pada tahap evaluasi kegiatan yang dilakukan adalah menilai pelaksanaan dan menganalisis seluruh hasil dari pengembangan. Pada tahap ini siswa dan guru akan diberikan angket respon terkait kelayakan media pembelajaran yang diberikan. Evaluasi tahap ini dilakukan untuk mengumpulkan seluruh data dari hasil setiap tahapan pengembangan.

##### c. Kelayakan Media *Flash Card* ABC

Kelayakan media *Flash Card* ABC untuk membaca permulaan kelas I SD dapat dilihat dari hasil validasi ahli materi, media, dan bahasa yang telah memberikan nilai dan saran ataupun komentar. Selain itu kelayakan media dapat dilihat dari penyebaran angket respon guru dan angket respon peserta didik. Hasil angket merupakan data kualitatif kemudian di analisis kelayakannya. Berikut merupakan hasil validasi media *Flash Card* ABC :

##### 1. Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi materi dilakukan oleh Ibu Vivi Rulviana, M.Pd. Validasi *Flash Card* ABC dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan *Flash Card* ABC untuk membantu siswa dalam kegiatan membaca permulaan. Hasil validasi yang didapat dari ahli bahasa yaitu 90,71% dan masuk pada kriteria Sangat Baik. Hal ini berarti media *Flash Card* ABC layak untuk digunakan.

##### 2. Hasil Validasi Ahli Media

Validasi media dilakukan oleh validator Ibu Candra Dewi, M.Pd. Validasi *Flash Card* ABC dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat

kevalidan *Flash Card* ABC untuk membantu siswa dalam kegiatan membaca permulaan. Hasil validasi ahli media memperoleh nilai sebesar 87,8% dan masuk pada kriteria Sangat Baik. Hal ini berarti media *Flash Card* ABC layak untuk digunakan.

### 3. Hasil Validasi Ahli Bahasa

Validasi bahasa dilakukan oleh validator Ibu Dr. Heny Kusuma Widyaningrum, M.Pd. Validasi *Flash Card* ABC dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemudahan pemahaman bahasa pada media *Flash Card* ABC untuk membantu siswa dalam kegiatan membaca permulaan. Hasil validasi ahli bahasa memperoleh nilai 87,42% dan masuk pada kriteria Sangat Baik. Hal ini berarti media *Flash Card* ABC sangat baik untuk digunakan.

Berdasarkan hasil validasi dari beberapa ahli yang telah dilakukan maka didapatkan hasil dalam bentuk tabel, sebagai berikut :

**TABEL 3.** Hasil validasi para ahli

No	Validasi Ahli	Persentase
1.	Ahli Materi	90,7
2.	Ahli Media	87,8
3.	Ahli Bahasa	87,4
<b>Jumlah</b>		265,98
<b>Rata-rata</b>		89,66
<b>Kriteria</b>		Sangat Baik

Berdasarkan tabel skor yang diperoleh dari penilaian oleh ketiga validator terhadap media *Flash Card* ABC, skor yang didapatkan adalah 265,98 dengan rata-rata nilai 89,66% dan mendapatkan kriteria Sangat Baik.

## PEMBAHASAN

Pada hakikatnya tujuan kegiatan pembelajaran adalah membantu peserta didik dalam memperoleh pengetahuan yang baik. Media pembelajaran berperan penting untuk menciptakan pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran adalah sarana utama bagi guru untuk menyampaikan suatu materi pembelajaran di ruang kelas sebagai alat bantu utama, media pembelajaran memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa secara efektif (Apfani, et.al, 2022). Pengembangan media pembelajaran adalah metode yang efektif untuk kegiatan membaca permulaan. *Flash card* dikembangkan untuk membantu menunjang kemampuan membaca permulaan dengan inovasi baru dan menyenangkan bagi peserta didik

Media pembelajaran merupakan alat bantu guru pada kegiatan pembelajaran untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan pembelajaran sehingga membuat kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan. Dengan media pembelajaran diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik. (Chaerani, et.al, 2023). Penggunaan media pembelajaran untuk kegiatan membaca permulaan bisa menggunakan *Flash Card* ABC. Maka dengan menggunakan media pembelajaran *Flash Card* ABC diharapkan dapat membantu siswa untuk kegiatan membaca permulaan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media *Flash Card* ABC yang dilaksanakan di SD PLUS Darussalam, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Media yang dikembangkan berupa *Flash Card* ABC dengan prosedur penelitian ADDIE dengan melalui 5 tahapan diantaranya yaitu : *Analyze, Design, Develop, Implement, and Evaluate*.
2. Kelayakan media *Flash Card* ABC dinilai oleh 3 validator, ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Tingkat kevalidan media *Flash Card* ABC berdasarkan penilaian ahli mendapatkan presentasi dari ahli materi 90,7%, ahli media 87,8%, dan ahli bahasa 87,4 %. Hasil dari semua ahli tersebut adalah 88,6% dengan kategori sangat baik.
3. Respon guru dan siswa kelas I SD PLUS Darussalam mengenai media *Flash Card* ABC untuk membaca permulaan berdasarkan hasil rekapitulasi angket respon guru adalah 93,3% sehingga memenuhi kriteria sangat baik sedangkan respon siswa mendapatkan presentase sebesar 92,1% sehingga memenuhi kriteria sangat baik dan layak untuk digunakan untuk kegiatan membaca permulaan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Apfani, S., Utami, E. P., & Suryani, A. I. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Flashcard pada Keterampilan Membaca Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16789–16796. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/5214>
2. Chaerani, A., Fadilah, A. A., Azhar, A. P., Magdalena, I., & Sa'odah, S. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Flash Card pada Siswa Kelas 1 SD di biMBA-Aiueo Kramat Semanan. *Journal on Education*, 5(4), 12477–12485. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2232>
3. Hasanudin, C., Fitriainingsih, A., Ulfaida, N., & Fitriyana, N. (2023). Pendampingan Siswa Sekolah Dasar dalam Membaca Permulaan dengan Aplikasi Si Raca. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 598–607. <https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/132>
4. Hamid, A., Jayanti, J., & Selegi, S. F. (2023). Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SD Negeri 01 Ulak Kemang. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 6(1), 129. <https://doi.org/10.33603/caruban.v6i1.8134>
5. Herlina, E. S. (2020). Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0. *Journal of Science Education Research*, 5(4), 11–14.
6. Munthe, A. P., & Sitingjak, J. V. (2019). Manfaat Serta Kendala Menerapkan Flashcard Pada Pelajaran Membaca Permulaan. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 11(3), 210. <https://doi.org/10.33541/jdp.v11i3.892>
7. Pamungkassari, W. D. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 669–677. <http://pps.unj.ac.id/journal/ipud/article/view/55>
8. Partikasari, R. P., Suryani, N. A., & Imran, R. F. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Bermain Flash Card Subaca. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 36–55. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v1i2.3741>
9. Pratiwi, R. Y., Noviati, P. R., & Akbar, A. (2022). Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia Pada Materi Menyusun Kalimat. *Jurnal Sebelas April Elementary Education (SAEE)*, 1(2), 62–68. <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/saee/article/view/211/134>
10. Prihantini, A. S., Afika, A., & Nisa, Hilma Wardatun, E. F. S. (2022). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Alphabet pada Siswa Kelas 1. *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multidisiplin V (SNIPMD V,5(5)*, 220–226. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/5214>
11. Rachman, Dr. E. Yochanan, D. I. A. I. S. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. CV Saba Jaya Publisher.